



## Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Kecerdasan Moral Anak Akhir Di Desa Umbul Kedungjajang Lumajang

Saniatun Tiningsih

Pascasarjana Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang

[saniahtiningsih@gmail.com](mailto:saniahtiningsih@gmail.com)

### Keywords

Islamic Parenting  
Patterns, Moral  
Intelligence, Final  
Child Development

### Abstract

Parents are the main role takers in caring for their children. Attitudes towards parenting are reflected in different parenting patterns for children because parents and families have certain parenting patterns. It is not uncommon to find that parents must be able to provide guidance, direction, or implement education that can make children carry out Islamic teachings correctly and make children have good morals. And prepare their children to become a young generation who have morals that refer to Islamic norms. The aim of this research is: To determine the influence of Islamic parenting on the moral intelligence of final children in Umbul Kedungjajang Village, Lumajang. This research uses quantitative research methods, with data collection methods through observation, interviews and distributing questionnaires. The data analysis method used is a simple linear regression analysis test, hypothesis testing using the *f* test and *t* test. The population in this study included all final children (aged 6-12 years) in the entire TPQ of Umbul Kedungjajang Lumajang village, and a sample of 15 students were drawn. The sampling technique used was purposive sampling. Data processing uses the SPSS 17 application. The results of this study show that overall there is no influence of Islamic parenting on children's moral intelligence. It can be seen that the R square gain in the summary model of linear regression analysis is .001 or 0.1%. This means that the child's moral intelligence explained is 0.1%, while the remaining 99.% is influenced by other variables outside this research. Thus, the data collected failed to prove the research hypothesis with a contribution of ninety-nine percent. Thus, this can be interpreted that the moral intelligence of children in Umbul village is not significantly influenced by Islamic parenting. Thus, predictions of variables that influence children's moral intelligence in Umbul Village include: peers, school environment, community environment, personality, and religious education.

### Kata Kunci

Pola Asuh Islami,  
Kecerdasan Moral,  
Perkembangan  
Anak Akhir

### Abstrak

Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Sikap pengasuhan anak itu tercermin dari dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda karena orang tua dan keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu. Tidak jarang ditemukan Orang tua harus mampu memberikan bimbingan, pengarahan, atau menerapkan pendidikan yang bisa membuat anak menjalankan ajaran Islam dengan benar serta menjadikan anak memiliki akhlaqul karimah. Dan mempersiapkan anak-anaknya menjadi generasi muda yang memiliki moral yang mengacu dalam norma-norma Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami terhadap kecerdasan moral anak akhir di Desa Umbul Kedungjajang Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode



penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis menggunakan uji *f* dan uji *t*. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh anak akhir (usia 6-12 th) di seluruh TPQ desa Umbul Kedungjajang Lumajang, dan menarik sampel sebanyak 15 santri. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh pola asuh islami terhadap kecerdasan moral anak. Dapat dilihat bahwa perolehan *R square* dalam model summary analisis regresi linier sebesar .001 atau 0.1 %. Artinya kecerdasan moral anak yang dijelaskan sebesar 0.1 %, sedangkan 99.% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis penelitian dengan sumbangan sembilan puluh sembilan persen. Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan moral anak di desa Umbul tidak signifikan dipengaruhi oleh pola asuh islami. Dengan demikian, prediksi variabel yang mempengaruhi kecerdasan moral anak di Desa umbul seperti: teman sebaya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kepribadian, dan pendidikan Agama

## Pendahuluan

Pada masa ini orang tua, keluarga dan lingkungan mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan anak sehingga dapat menjalani proses perkembangan dengan baik. Karena perkembangan anak berlangsung secara bertahap dan memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda maka pengasuhan anak perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri.<sup>1</sup>

Pola pengasuhan dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya karena segala sesuatu yang ada dalam keluarga baik yang berupa benda-benda dan orang-orang serta peraturan-peraturan dan adat istiadat yang berlaku dalam keluarga itu sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak serta pendidikan orang tua.<sup>2</sup>

Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Terutama kedekatan anak terhadap ibu, karena ibunya yang mendukung, melahirkan dan menyusui secara psikologis mempunyai ikatan yang lebih dalam. Terjadinya krisis hubungan yang melibatkan antara orang tua dan anak sebagian besar disebabkan karena ketidakefektifan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Sikap pengasuhan anak itu tercermin dari dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda karena orang tua dan keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fernando Gazali, 2007. *Anak Idiot? Jangan Menyerah Dulu!* Dikutip dari: <http://majalah.tempointeraktif.com> (29-03-2019).

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup>Galih, 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak Pada Masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Dikutip dari: <http://one.indoskripsi.com/node/10123>. (29-03-2019).

Sejauh ini, pola asuh orang tua pada anak di desa Umbul kecamatan Kedungjajang Lumajang menerapkan pola asuh berbasis Islam. Pola asuh islami menurut Darajat adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orangtua kepada anak sejak kecil, baik dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>4</sup>

Tidak jarang ditemukan Orang tua harus mampu memberikan bimbingan, pengarahan, atau menerapkan pendidikan yang bisa membuat anak menjalankan ajaran Islam dengan benar serta menjadikan anak memiliki *akhlaqul karimah*.<sup>5</sup> Dan mempersiapkan anak-anaknya menjadi generasi muda yang memiliki moral yang mengacu dalam norma-norma Islam.

Sebagaimana penuturan bapak Mahrus yang menerapkan pola asuh islami pada anaknya. Dimana hanya dengan pola asuh islami anak dapat mengalami perkembangan moral dengan baik dan tatakrama yang sesuai dengan adat dan etika masyarakat Lumajang yang identik dengan islam.<sup>6</sup> Membimbing dan mendidik anak dalam syariat Islam sudah diajarkan dan merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim, karena anak merupakan amanat dari Allah, yang harus dipertanggungjawabkan oleh orang tua.

Dalam pola asuh yang Islami orang tua membentuk anak yang shalih dan shalihah dan ini harus dimulai dari perilaku orang tua sejak dini, bukan hanya dalam proses mengandung. Islam memandang bahwa perilaku anak di masa depan adalah cerminan dari orang tuanya dan pola pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga. Dalam kitab suci kita yakni Al-Qur'an pola asuh telah Allah *lafadz* kan dalam firmanNya.

Pola asuh dalam kontek ini mempengaruhi secara langsung pada kecerdasan moral anak. Doug Lennick dan Fred Kiel menjelaskan kecerdasan moral sebagai kapasitas mental untuk menentukan cara atau prinsip manusia yang seharusnya diterapkan pada nilai-nilai *tujuan* dan perilaku individu. Kecerdasan Moral merupakan kemampuan yang tumbuh perlahan-lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah dengan menggunakan sumber emosional maupun intelektual pikiran manusia.<sup>7</sup>

Kecerdasan moral juga dipahami sebagai kemampuan untuk memahami benar atau salah, memiliki pendirian yang kuat untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan nilai moral. Meningkatnya kapasitas moral individu didukung dengan lingkungan yang kondusif, sehingga setiap individu berpotensi mencapai moralitas yang lebih tinggi. Ketika seseorang berhasil menguasai satu kebajikan, kecerdasan moralnya semakin meningkat dan seorang tersebut mencapai tingkat kecerdasan moral yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

<sup>4</sup>Z Dradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*(Jakarta: Bulan Bintang, 1985),34.

<sup>5</sup>Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hal. 58.

<sup>6</sup>Tokoh Agama di Desa Umbul Bapak Mahrus, *Wawancara* (29-03-2019).

<sup>7</sup>Borba, M. (2001). *Building Moral Intelligence*. San Fransisco: Josey-Bass.

<sup>8</sup>Borba, M. (2001). *Building Moral Intelligence*. San Fransisco: Josey-Bass.

Lennick and Kiel mengemukakan bahwa kecerdasan moral sebagai kapasitas mental untuk menentukan cara atau prinsip manusia yang seharusnya diterapkan pada nilai-nilai tujuan dan perilaku individu. Kecerdasan moral dibagi menjadi sepuluh dimensi moral yaitu: bertindak konsisten sesuai prinsip (*acting consistently with principles*), berkata jujur (*telling the truth*), memihak yang benar (*standing up for what is right*), menepati janji (*keeping promises*), bertanggung jawab terhadap pilihan pribadi (*taking responsibility for personal choices*), mengakui kesalahan dan kekurangan (*admitting mistakes and failures*), responsif dalam membantu orang lain (*embracing responsibility for serving others*), peduli terhadap orang lain (*actively caring about others*), mampu mengakui kesalahan pribadi (*ability to let go of one's own mistakes*), mampu memaafkan kesalahan orang lain (*ability to let go of others' mistakes*). Dari dimensi-dimensi ini individu diharapkan memiliki kapasitas mental untuk menentukan cara atau prinsip manusia yang seharusnya diterapkan pada nilai dan tujuan serta perilaku individu sejak dini khususnya pada masa-masa pendidikan.<sup>9</sup>

## Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>10</sup> Hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami terhadap kecerdasan moral anak akhir di desa Umbul Kedungjajang Lumajang.

Adapun untuk menguji hipotesis nihil penelitian mengenai hubungan dan pengaruh dari *predictor variable* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap *outcome variable*-nya, maka peneliti mengolah data yang didapat dengan menggunakan metode analisis regresi linier.

Melalui analisis tersebut diperoleh nilai *R*, yang merupakan korelasi antara *predictor variable* dengan *outcome variable*. Kemudian besarnya kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan tadi yang ditunjukkan oleh koefisien *R*. Fungsi *R* ini digunakan untuk melihat proporsi varians yang dipengaruhi *predictor variable* yang ada. Untuk itu mendapatkan nilai *R* digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{SS_{reg}}{SS_y}$$

Uji *R* diuji untuk membuktikan apakah penambahan *varians* dari independen variabel satu per satu signifikan atau tidak penambahannya. Berikutnya, untuk membuktikan apakah regresi *Y* dan *X* signifikan atau tidak, maka dapat diuji dengan menggunakan uji *F*. Untuk membuktikan hal tersebut digunakanlah rumus sebagai berikut:

<sup>9</sup>Lennick, D., & Kiel, F. (2011) *Moral intelligence 2.0: Enhancing Business Performance and Leadership Success in Turbulent Times*. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River.

<sup>10</sup>Suharmi Arikonto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 10.

$$F = \frac{R/k}{(1-R)/(N-k-1)}$$

Adapun pembilang disini adalah  $R$  itu sendiri dengan df-nya (dilambangkan  $k$ ), yaitu sejumlah *independent variable* yang dianalisis, sedangkan penyebutnya  $(1 - R)$  dibagi dengan df-nya  $N - k - 1$  dimana  $N$  adalah jumlah sampel. Dari hasil uji  $F$  yang dilakukan nantinya, dapat dilihat apakah *predictor variable* yang diujikan tersebut memiliki pengaruh terhadap *outcome variable*-nya.

Kemudian untuk menguji apakah pengaruh yang diberikan *predictor variable* signifikan terhadap *outcome variable*-nya, maka peneliti melakukan uji  $t$ . Uji  $t$  dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{b}{S_b}$$

Dimana  $b$  adalah koefisien regresi dan  $s_b$  adalah standar deviasi sampling dari koefisien  $b$ . Hasil uji  $t$  ini akan diperoleh dari hasil regresi yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya. Adapun seluruh perhitungan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh pola asuh islami terhadap kecerdasan moral anak. Dapat dilihat bahwa perolehan  $R$  square dalam model *summary* analisis regresi sebesar .001 atau 0.1 %. artinya kecerdasan moral anak yang dijelaskan sebesar 0.1 %, sedangkan 99.% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis penelitian dengan sumbangan sembilan puluh sembilan persen.

Dalam regresi linier ada tiga hal yang dibuat, yaitu melihat besaran  $R$  square untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Kedua, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap *dependent variable*. kemudian, yang terakhir melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari *independent variable*.

**Tabel. 4.5. Model Summary**

Model Summary				
M	R	R	Adjusted R	Std. Error of the
odel		Square	Square	Estimate
1	.	.001	-.076	11.60244
	031 <sup>a</sup>			

**a. Predictors: (Constant), VARIABEL\_X**

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa perolehan  $R$  square sebesar .001 atau 0.1 %. Artinya kecerdasan moral anak yang dijelaskan sebesar 0.1 %, sedangkan 99.% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Langkah kedua, peneliti menganalisa dampak dari keseluruhan independent variabel terhadap prestasi kecerdasan moral anak. Adapun hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.6.ANOVA**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.717	1	1.717	.013	.912 <sup>a</sup>
Residual	1750.017	3	134.6		
Total	1751.734	4			

**a. Predictors: (Constant), VARIABEL\_X**  
**b. Dependent Variable: VARIABEL\_Y**

Dari tabel diatas, dapat diketahuibahwa nilai  $f = 0,013$  dengan nilai probabilitas  $t$  hitung  $sign = 0,912$ . Karena probabilitasnya diatas  $0,005$  maka hipotesis nihil mayor yang dinyatakan ditolak. Jadi dengan signifikasi  $5\%$  dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel independen (pola asuh islami) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kecerdasan moral).

Langkah terakhir adalah melihat koefisien regresi setiap *independent variable*. Jika nilai  $t > 1.96$  maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti bahwa *independent variable* tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kecerdasan moral anak. Adapun penyajiannya ditampilkan pada persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel. 4.7.Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62.950	39.230		1.605	.133
VARIABLE_X	-.055	.484	-.031	-.113	.912

**a. Dependent Variable: VARIABEL\_Y**

Dari tabel diatas, dapat diketahuibahwa nilai  $t = -0,113$  dengan nilai probabilitas  $t$  hitung  $sign = 0,912$ . Karena probabilitasnya diatas  $0,005$  maka hipotesis nihil mayor yang dinyatakan ditolak. Jadi dengan signifikasi  $5\%$  dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel independen (pola asuh islami) tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (kecerdasan moral).

Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan moral anak di Desa Umbul tidak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Kecerdasan moral yang menjadi *course* pendidikan yang diperlihatkan oleh anak di desa Umbul dapat disimpulkan di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan prediktor dalam penelitian ini.

Hal ini senada dengan ungkapan Sternberg, (2012) yang menyatakan bahwa kecerdasan merupakan suatu konsep yang memiliki nilai tinggi, sebuah sumber daya manusia yang berharga dimana seseorang mencoba memperkuat atau memanfaatkan untuk mempercepat maksud dan rencana mereka, adapun nilai ini dibenak oleh lingkungan sekitar dan tidak terpaku pada pola asuh sebagaimana yang dicantumkan dalam hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk melihat sumbangan faktor-faktor kecerdasan moral anak dapat dilihat dari hasil koefisien regresi yang menunjukkan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan moral anak.

Sumbangan faktor-faktor pola asuh dari hasil koefisien regresi yang menjelaskan proses kecerdasan moral anak yang membangun pengetahuan siswa, dan dimana siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari (Krause et al, 2010). Hal ini dikarenakan *constructivism* fokus terhadap proses kolaborasi yang melibatkan proses sosial, interaksi dengan lingkungan dan *self-reflection*. Lebih lanjut, teori *constructivism* berhubungan langsung dengan *domain affective* (ranah afektif) yang merupakan indikator-indikator dari *output* sebagai arah emosi siswa terhadap pengalaman belajar berupa sikap, minat, perhatian, kesadaran dan nilai.

## Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh pola asuh islami terhadap kecerdasan moral anak. Dapat dilihat bahwa perolehan R square dalam model *summary* analisis regresi linier sebesar .001 atau 0.1 %. Artinya kecerdasan moral anak yang dijelaskan sebesar 0.1 %, sedangkan 99.% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis penelitian dengan sumbangan sembilan puluh sembilan persen. Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan moral anak di Desa Umbul tidak signifikan dipengaruhi oleh pola asuh islami. Dengan demikian, prediksi variabel yang mempengaruhi kecerdasan moral anak di Desa umbul seperti: teman sebaya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kepribadian, dan pendidikan Agama.

## Daftar Pustaka

- Borba, M. 2001. *Building moral intelligence*. San Fransisco: Josey-Bass.  
 Departemen Agama RI, Q.S. Luqman 31:13 Al- Qur'an dan Terjemahan Al - Hikam (Bandung: Dipenegoro).  
 D,Lennick, & Kiel, F. 2011 *Moral intelligence 2.0: Enhancing business performance and*

- leadership success in turbulent times*. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Dradjat, Z, 1985 *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Fernando, Gazali,. 2007. *Anak Idiot? Jangan Menyerah Dulu!*  
<http://majalah.tempointeraktif.com>
- Galih. 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak pada Masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*.  
<http://one.indoskripsi.com/node/10123>. 17 Juli 2009
- Hurlock, E.B, 1990 *Developmental Psychology: A lifespan Approach*. (Terjemahan oleh Istiwidayati) Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, Mohammad Takdir, 2013 *Quantum Parenting* (Yogyakarta: KATAHATI).
- M, Famararzi, Jahanian, K., Zorbakhsh, M., Salehi, S., & Pasha, H. 2014 *The role of moral intelligence and identity styles in prediction of mental health problems in healthcare students*. Scientific Research Publishing Inc. Health.
- Muallifah, 2009 *Psycho Islamic Smart Parenting* (Yogyakarta: DIVA Press).
- Santrock, J.W. 1999 *Child development*. Boston: Mc Graw-Hill International Edition.
- Subahri, Bambang, 2016 Pengaruh Kecerdasan Moral, Religiusitas dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *Tesis Diterbitkan* (Jakarta: Magister Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta M)
- Suharsini, Arikunto. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya).
- Teguh ,Muhammad. 2005 *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta:Raja Grafindo).
- Thalib, M., *Pola Asuh Orang Tua: Perspektif Konseling dan Al-Qur'an*, Jurnal Hunafa.